

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penatalaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien diabetes melitus tipe II di ruang kelas 1D RS Bhayangkara tahun 2024, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil skrining gizi dengan menggunakan Mini Nutrition Assesment (MNA), pasien mengalami malnutrisi.
2. Assesment gizi yang dilakukan didapatkan hasil yaitu status gizi pasien dalam kategori normal. Hasil pemeriksaan lab menunjukkan nilai GDS 330 mg/dl pada hari pertama pasien sebelum masuk rumah sakit. Tekanan darah normal 130/80 dengan keluhan mual, nyeri perut, keram kaki, dan dekubitus (kemerahan). Selama intervensi terjadi penurunan.
3. Diagnosis gizi pada kasus ini adalah intake NC.2.2 perubahan nilai lab terkait gizi berkaitan dengan penyakit yang diderita (DM) ditandai dengan gula darah diatas batas normal (330 mg/dl), NI. 2.1 asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan mual yang dialami pasien, ditandai dengan kurangnya asupan recall RSMS energi 49%, protein 48%, lemak 68%, karbohidrat 60%, dan serat 1%, dan NB.1.4 Kurang dapat menjaga/monitoring diri berkaitan dengan kurang menjaga asupan makanan ditandai dengan suka mengkonsumsi duku 10 buah setiap pagi dan kue dodol 3 buah setiap pagi. Intervensi gizi diet DM kepada pasien dengan memberikan kebutuhan pasien yaitu energi 1375 kkal, protein 51 gr, lemak 38gr, karbohidrat 206 gr. Serta memberikan edukasi mengenai diet DM 1500 kkal.
4. Hasil monitoring dan evaluasi didapatkan tingkat rata rata asupan makan pasien yaitu energi 90%, lemak 98%, protein 92%, karbohidrat 93%, serat 28%, natrium 91%, kolestrol 179%. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah mengalami penurunan berawal GDS sebesar 330

mg/dl menjadi 270 mg/dl sewaktu pasien pulang. Kondisi pasien sudah membaik, nafsu makan dan nyeri perut sudah membaik, serta luka dekubitus sudah tidak ada lagi kemerahan. Asupan makan pasien membaik pada saat intervensi pemberian makan 3 hari.

B. Saran

1. Bagi Pasien

- a. Pasien sebaiknya mematuhi diet serta memperbaiki pola makan dan jadwal makan.
- b. Pasien sebaiknya membatasi asupan makanan maupun minuman yang mengandung tinggi gula.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga pasien dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada pasien untuk menjalankan diet yang diberikan